

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN REKONSTRUKSI
PASCA BENCANA TSUNAMI TAHUN 2010
DI KAB. KEPULAUAN MENTAWAI**

TUGAS AKHIR

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Strata-1 Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh

TITO PAMBUDI

1310922014

Pembimbing:

TAUFIKA OPHIYANDRI, Ph.D

Prof. Dr. BAMBANG ISTIJONO, ME



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2017

ABSTRAK

Bencana gempa bumi yang disertai gelombang tsunami yang terjadi di Kab. Kepulauan Mentawai pada tanggal 25 Oktober 2010 telah mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan juga kerusakan serta kerugian di berbagai sektor pembangunan yang menyebabkan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan terkena dampak tsunami harus direlokasikan ke tempat yang lebih aman dari bahaya tsunami. Pelaksanaan program rekonstruksi dengan pendekatan relokasi pemukiman ini bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Setidaknya perlu waktu bertahun-tahun bagi pemerintah untuk menyelesaikan keseluruhan dari program rekonstruksi di Kab. Kepulauan Mentawai. Hal ini disebabkan banyaknya masalah yang timbul selama pelaksanaan program rekonstruksi ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan rekonstruksi rumah pasca bencana gempa dan tsunami tahun 2010 di Kab. Kepulauan Mentawai. Pencapaian tujuan dilakukan dengan wawancara masyarakat dan pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang paling banyak dikeluhkan oleh masyarakat penerima bantuan rekonstruksi yaitu masalah fasilitas yang dijanjikan pemerintah, antara lain air bersih dan listrik. Masyarakat masih menunggu janji pemerintah berupa pemberian sertifikat tanah daerah relokasi agar segala macam permasalahan terkait lahan tidak terjadi. Pemulihan ekonomi sangat dinantikan oleh masyarakat karena dengan pemulihan ekonomi tersebut masyarakat dapat memperbaiki kehidupannya di tempat yang baru.

Kata kunci: Tsunami , Rekontruksi, Permasalahan Rekonstruksi,.